

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

	Halaman/ Page	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-1-2-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	-3-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	-4-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	-5-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-6-86-	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 12 Jl. Boulevard
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
Jakarta Utara

No. Telepon : (021) 547 5228

Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Niraj Jain

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 12 Jl. Boulevard
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410

No. Telepon : (021) 547 5228

Jabatan : Chief Financial Officer

We, the undersigned:

1. Name : Bunjamin J. Mailool

Office address : Menara Matahari,
12th floor Jl. Boulevard
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
North Jakarta

Phone number : (021) 547 5228

Title : President Director

2. Name : Niraj Jain

Office address : Menara Matahari,
12th floor Jl. Boulevard
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410

Phone number : (021) 547 5228

Title : Chief Financial Officer

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors





Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director

Niraj Jain
Chief Financial Officer

Jakarta, 23 Februari/ February 2024



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Matahari Department Store Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Akuntansi untuk sewa

Lihat Catatan 2k "Kebijakan Akuntansi Material - Sewa", Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 7 "Sewa" atas laporan keuangan konsolidasian.

Bisnis utama Grup adalah sebagai peritel pakaian, dimana sifat bisnis tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa. Sebagian besar transaksi sewa Grup berasal dari toko yang dioperasikan dimana masing-masing sewa memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Atas perjanjian sewa yang baru, modifikasi atau konsesi sewa yang diterima selama tahun berjalan, manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut.

Penentuan aset hak guna dan liabilitas sewa berdasarkan PSAK 73 melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait masa sewa dan tingkat diskonto yang diterapkan.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mempertimbangkan akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama oleh karena keberagaman persyaratan dalam perjanjian-perjanjian sewa Grup dan pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian utama dan proses bisnis terkait dengan akuntansi atas perjanjian-perjanjian sewa;
- Mengevaluasi kelengkapan transaksi sewa dengan memperoleh pemahaman atas sifat dari beban Grup yang biasanya berkaitan dengan pencatatan sewa dan menguji sifat dari beban tersebut ke dokumen-dokumen pendukung melalui uji petik. Kami juga melakukan rekonsiliasi jumlah toko dalam perhitungan sewa dengan daftar lokasi toko yang dimiliki Grup selama tahun berjalan dan mengevaluasi perjanjian baru, addendum dan kontrak yang dinegosiasikan kembali, melalui uji petik, untuk menilai apakah kontrak tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 73 atau memiliki suatu dampak atas perhitungan sewa;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Accounting for leases

Refer to Note 2k "Material Accounting Policies - Leases", Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 7 "Leases" to the consolidated financial statements.

The Group's main business is retail apparel, the nature of its business involves a large number of lease arrangements. Most of the Group's lease transactions are derived from the stores it operates, which each have their own terms and conditions. For new lease arrangements, modifications or rent concessions received during the year, management has assessed and updated their lease calculations to ensure their accuracy and completeness.

Determining the right-of-use assets and the lease liabilities under SFAS 73 involves judgement and estimation regarding the lease term and the discount rate applied.

The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.

We consider the accounting for leases as a key audit matter due to the variety of the terms in the Group's lease arrangements and the significant judgements and estimates applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures regarding this matter, including:

- *Understanding the key controls and business processes regarding the accounting for lease arrangements;*
- *Evaluating the completeness of the leases by understanding the nature of the Group's expenses that are typically associated with the recording of leases and testing the nature of the expenses to the supporting documents on a sampling basis. We also reconciled the number of stores in the leases calculation to the Group's store locations listing that existed during the year and evaluated new agreements, addendums and renegotiated contracts, on a sample basis, to assess whether they contain a lease under SFAS 73 or have an impact on lease calculations;*



- Melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami untuk memperoleh pemahaman atas aplikasi yang digunakan dalam perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa, termasuk menguji efektivitas operasi pengendalian umum TI yang relevan dan pengendalian aplikasi;
 - Mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, pada setiap perjanjian-perjanjian sewa baru dengan menggunakan data yang berasal dari sumber-sumber yang independen;
 - Menguji keakurasian data sewa yang ada dalam aplikasi yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menelaah pertimbangan-pertimbangan Grup dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa;
 - Menguji akurasi matematis atas perhitungan PSAK 73, dengan bantuan spesialis TI kami, dengan melakukan perhitungan ulang; dan
 - Mengevaluasi apakah pengungkapan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Engaging our information technology ("IT") specialists to understand the application used in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities, including testing the operating effectiveness of relevant IT general controls and application controls;*
 - *Evaluating the consistency and application of discount rates in lease calculations and recalculating the discount rate used, on a sampling basis, for each of the new lease arrangements using data from independent sources;*
 - *Testing the accuracy of underlying lease data in the application, on a sampling basis, by comparing the data against lease contracts or other supporting information, which included assessing the Group's considerations in determining the lease term and evidence that supported options to extend or early termination of leases;*
 - *Testing the mathematical accuracy of the SFAS 73 calculations, with the assistance of our IT specialists, through recalculation; and*
 - *Evaluating whether the disclosures in Note 7 to the consolidated financial statements were adequate in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Penyisihan persediaan

Lihat Catatan 2i "Kebijakan Akuntansi Yang Material - Persediaan", Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 5 "Persediaan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan Grup memiliki risiko keusangan, yang dapat mengakibatkan persediaan dijual dengan diskon, dan risiko kehilangan. Penyisihan untuk perkiraan kelebihan stok di masa depan serta stok lama (dikenal sebagai penyisihan *slow moving*), bersama dengan penyisihan terkait persediaan yang dicuri (dikenal sebagai penyisihan penyusutan) dihitung dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Penyisihan tersebut membutuhkan analisis atas profil umur persediaan, yang disesuaikan untuk mencerminkan ekspektasi permintaan pasar dan ekspektasi harga jual terbaru atas persediaan tersebut. Penyisihan penyusutan diestimasi berdasarkan pengalaman masa lampau mencakup analisa hasil atas *cycle count* toko.

2. Provision for inventories

Refer to Note 2i "Material Accounting Policies - Inventories", Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements", and Note 5 "Inventories" to the consolidated financial statements.

The Group's inventories are subject to obsolescence risk, which may result in items being sold at discount, and a risk of loss. The provision for estimated future excess stock and aged stock (known as the slow-moving provision), alongside the provision related to the stolen inventories (known as shrinkage provision) are calculated and recorded in the consolidated financial statements. The slow-moving provisions require analysis of the ageing profile of the inventories, adjusted to reflect the expected market demand and the latest expected selling prices of the respective inventories. Shrinkage provisions were estimated based on past experience incorporating analysis of the store cycle count results.



Kami mempertimbangkan penyisihan persediaan sebagai hal audit utama oleh karena terdapatnya pertimbangan yang signifikan dalam menilai tingkat penyisihan yang disyaratkan untuk persediaan yang *slow moving* dan penyusutan.

We consider the provision for inventories as a key audit matter as there are significant judgements involved in assessing the level of the provisions required for slow-moving inventory and shrinkage.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

We performed audit procedures regarding this matter, including:

- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi Grup terkait penyisihan persediaan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Mengamati pengendalian Grup terkait proses *cycle count* fisik atas persediaan di toko dan pusat distribusi penjualan *online*. Kami juga mendapatkan konfirmasi dari pihak ketiga terkait persediaan Grup yang disimpan oleh pihak ketiga;
 - Menguji harga jual persediaan, melalui uji petik, untuk menentukan apakah persediaan tersebut dijual dengan harga dibawah nilai tercatatnya, dengan memeriksa dokumen pendukung yang relevan. Melalui uji petik, kami menguji pengelompokan umur persediaan dengan menghitung ulang umur persediaan tersebut berdasarkan dokumen pembelian dan memeriksa apakah persediaan tersebut telah dikategorikan dengan benar dalam laporan umur persediaan;
 - Mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Grup dalam menentukan penyisihan persediaan *slow moving* dan usang dengan mengacu pada bukti pendukung terkait dan memperoleh pemahaman tentang rencana-rencana Grup untuk menjual persediaan yang telah berumur tersebut. Kami menghitung ulang penyisihan untuk memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan penyisihan tersebut;
 - Mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Grup dalam menentukan penyisihan penyusutan dengan mengacu pada data pendukung terkait dan menghitung ulang saldo penyisihan untuk memeriksa akurasi matematis dari perhitungan tersebut. Kecukupan saldo penyisihan dinilai dengan membandingkan penyisihan dengan penyusutan aktual untuk tahun berjalan. Kami menginspeksi laporan manajemen atas *cycle count* toko untuk membentuk ekspektasi independen kami atas penyisihan penyusutan tahun berjalan;
- *Assessing the compliance of the Group's accounting policies in relation to the provision of inventories with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - *Observing the Group's controls over the physical inventory cycle counts at its stores and online sales distribution centre. We also obtained a third party confirmation of the Group's inventories held by the third party;*
 - *Testing the selling price of inventory items, on a sample basis, to determine whether those inventories are to be sold at price below their carrying amount, by reference to relevant supporting documents. On a sample basis, we tested the ageing of inventory by recalculating the age of inventory based on purchase documents and checking whether the inventory had been correctly categorised in the inventory ageing schedule;*
 - *Evaluating the key assumptions used by the Group in determining the slow-moving and obsolete inventories provision by reference to supporting evidence and by understanding the Group's plans to sell aged inventories. We recalculated the provision to check the mathematical accuracy of provision calculation;*
 - *Evaluating the key assumptions used by the Group in determining the shrinkage provision by reference to supporting data and recalculating the provision balance to check the mathematical accuracy of the calculation. The adequacy of the provision was assessed by comparing the provision to the actual shrinkage for the current year. We inspected management's reports on store cycle counts to form our independent expectation of the shrinkage provision for the year;*



- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *Assessing whether the related disclosures in Note 5 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
23 Februari/February 2024



Subianto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1022



Matahari Department Store Tbk
00184/2.1025/AU.1/05/1022-3/1/II/2024

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2022</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	507,631	4	354,281	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	59,832		64,473	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	510		2,465	third parties -
- pihak berelasi	2,116	24c	3,766	related parties -
Persediaan	792,781	5	896,012	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	4,912	12a	3,501	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	2,997	12a	24,829	other taxes -
Beban dibayar di muka	53,445		58,291	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	23,806		38,330	Other current assets
	<u>1,448,030</u>		<u>1,445,948</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	22,377		136,097	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	152,798	12d	117,251	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation of
sebesar Rp 2.645.364;				Rp 2,645,364;
31 Desember 2022:				31 December 2022:
Rp 2.441.068)	705,296	6	685,609	Rp 2,441,068)
Aset hak guna	2,508,832	7	2,526,865	Right-of-use assets
Uang jaminan	155,014		163,812	Refundable deposits
Properti investasi	191,500		191,500	Investment property
Investasi pada instrumen ekuitas	538,720	8	400,400	Investment in equity instrument
Aset tidak lancar lainnya	157,829	24c	82,735	Other non-current assets
	<u>4,432,366</u>		<u>4,304,269</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>5,880,396</u>		<u>5,750,217</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Pinjaman bank	550,003	13	-	Bank borrowings
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,227,130	9	1,210,310	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	139,590	10	98,135	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	32,241	12b	36,114	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	39,537	12b	23,530	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	269,521	11	224,788	third parties -
- pihak berelasi	26,740	11, 24c	14,279	related parties -
Kewajiban sewa jangka pendek	522,254	7	462,069	Short-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	112,845	21	201,821	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	33,116		84,817	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	2,952,977		2,355,863	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban sewa jangka panjang	2,528,246	7	2,471,025	Long-term lease liabilities
Provisi restorasi jangka panjang	50,069		37,645	Long-term provision for restoration
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	318,366	21	305,520	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,896,681		2,814,190	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,849,658		5,170,053	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640				authorised capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
2.260.292.880 lembar saham				2,260,292,880 shares
(2022: 2.364.423.580 lembar saham)				(2022: 2,364,423,580 shares)
yang terdiri dari:				that consist of:
1.395.970 lembar saham seri A				1,395,970 type A shares
dengan nilai nominal Rp 5.000				with par value Rp 5,000
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
44.017.577 lembar saham seri B				44,017,577 type B shares
dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.214.879.333 lembar saham seri C				2,214,879,333 type C shares
(2022: 2.319.010.033 lembar saham)				(2022: 2,319,010,033 shares)
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh);	243,874	14	254,287	per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,629,906)	15	(3,623,658)	Additional paid in capital
Saham treasuri	(4,978)	14	(310,942)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(10,920)	8	(149,240)	Reserve for changes on fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	50,857	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	3,381,811		4,293,320	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	30,738		580,164	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	30,738		580,164	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,880,396		5,750,217	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	3,729,134		3,708,428	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,798,153	17	2,731,350	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	11,299		14,805	Service fees
Pendapatan bersih	6,538,586		6,454,583	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,225,239)	18	(2,053,486)	Cost of revenue
Laba kotor	4,313,347		4,401,097	Gross profit
Beban usaha	(3,109,153)	19	(2,808,709)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya - bersih	(28,371)	20	255,598	Other gain (loss) - net
	<u>(3,137,524)</u>		<u>(2,553,111)</u>	
Laba operasi	1,175,823		1,847,986	Operating profit
Penghasilan keuangan	5,701		7,435	Finance income
Beban keuangan	(350,942)	7,13	(218,535)	Finance costs
Beban keuangan - bersih	(345,241)		(211,100)	Finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan	830,582		1,636,886	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(155,222)	12c	(253,664)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	675,360		1,383,222	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	5,205	21	20,297	Remeasurements of employee benefits obligations
Perubahan nilai w ajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai w ajar melalui penghasilan komprehensif lain	138,320	8	(116,480)	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(988)	12d	(3,857)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	142,537		(100,040)	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	817,897		1,283,182	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	675,360		1,383,222	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	<u>675,360</u>		<u>1,383,222</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	817,897		1,283,182	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	<u>817,897</u>		<u>1,283,182</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	298	22	582	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interest	Jumlah/ Total	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022	280,461	(3,607,955)	(200,114)	(32,760)	116,397	4,449,943	1,005,972	-	1,005,972	Balance as at 1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,383,222	1,383,222	-	1,383,222	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	(116,480)	-	-	(116,480)	-	(116,480)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali imbalan kerja	21	-	-	-	-	16,440	16,440	-	16,440	Remeasurement of employee benefit
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(116,480)	-	1,399,662	1,283,182	-	1,283,182	Total comprehensive profit for the year
Pembelian saham treasuri	14	-	(1,112,700)	-	-	-	(1,112,700)	-	(1,112,700)	Purchase of treasury shares
Penghentian atas saham treasuri	14	(26,174)	1,001,872	-	-	(959,995)	-	-	-	Retirement of treasury shares
Dividen	16	-	-	-	-	(596,290)	(596,290)	-	(596,290)	Dividend
Saldo 31 Desember 2022	254,287	(3,623,658)	(310,942)	(149,240)	116,397	4,293,320	580,164	-	580,164	Balance as at 31 December 2022
Saldo 1 Januari 2023	254,287	(3,623,658)	(310,942)	(149,240)	116,397	4,293,320	580,164	-	580,164	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	675,360	675,360	-	675,360	Profit for the year
Perubahan saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	(65,540)	65,540	-	-	-	Changes in appropriated retained earnings
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	138,320	-	-	138,320	-	138,320	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Penilaian kembali imbalan kerja	21	-	-	-	-	4,217	4,217	-	4,217	Remeasurement of employee benefit
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	138,320	(65,540)	745,117	817,897	-	817,897	Total comprehensive gain for the year
Pembelian saham treasuri	14	-	(181,194)	-	-	-	(181,194)	-	(181,194)	Purchase of treasury shares
Penghentian atas saham treasuri	14	(10,413)	487,158	-	-	(470,497)	-	-	-	Retirement of treasury shares
Dividen	16	-	-	-	-	(1,186,129)	(1,186,129)	-	(1,186,129)	Dividend
Saldo 31 Desember 2023	243,874	(3,629,906)	(4,978)	(10,920)	50,857	3,381,811	30,738	-	30,738	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,865,427		13,664,097	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,037,837)		(8,493,346)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,597,453)		(2,523,614)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,230,137		2,647,137	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	5,701		7,435	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(197,176)		(323,139)	Corporate income tax paid
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	2,038,662		2,331,433	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(182,298)		(198,666)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(114,562)		(80,399)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	263	6	652	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(296,597)		(278,413)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman - bersih	500,000	13	-	Proceeds from borrowings - net
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(697,829)	28	(628,739)	Payment of principal lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(73,566)		(22,401)	Payments of interest and bank charges
Pembelian saham treasury	(181,194)	14	(1,112,700)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen	(1,186,129)	16	(596,290)	Dividend payment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,638,718)		(2,360,130)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	103,347		(307,110)	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun	354,281	4	661,391	Cash on hand and in banks at the beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	457,628		354,281	Cash on hand and in banks at the end of the year
Kas dan bank terdiri dari:				Cash and bank consist of:
Kas dan bank	507,631	4	354,281	Cash and bank
Cerukan	(50,003)	13	-	Bank overdraft
Kas dan bank pada akhir tahun	457,628		354,281	Cash on hand and in banks at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp. Pada tahun 2009, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Matahari Department Store Tbk.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 12, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengoperasikan 154 gerai (31 Desember 2022: 148 gerai) – tidak diaudit.

Perusahaan telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha ("NIB") melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik pada tanggal 15 September 2018.

Auric Digital Retail Pte Ltd, perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Singapura merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

Goldstream Capital Ltd. dan Edgemont Hill Holdings Limited adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tertanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tertanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp. In 2009, the Company changed its name to PT Matahari Department Store Tbk.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 12th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 December 2023, the Company operates 154 stores (31 December 2022: 148 stores) – unaudited.

The Company has obtained its Business Identification Number through the Online Single Submission system on 15 September 2018.

Auric Digital Retail Pte Ltd, a company which is incorporated and domiciled in Singapore, is the controlling shareholder of the Company.

Goldstream Capital Ltd. dan Edgemont Hill Holdings Limited are the ultimate parent entities of the Company.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Perubahan atas Anggaran Dasar dan susunan Direksi Perusahaan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tertanggal 30 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0019488.AH.01.02 Tahun 2023 tertanggal 31 Maret 2023 dan telah diterima serta dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0047791.

Perubahan atas ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar beserta ketentuan terkait penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 tertanggal 31 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Matahari Department Store Tbk, No. AHU-0029744.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 30 Mei 2023 sebagaimana penurunan modal ditempatkan tersebut telah diumumkan oleh Bursa dan telah efektif per tanggal 7 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

The amendment to the Articles of Association and the composition of the Company's Board of Directors as stipulated in Deed of GMS No. 60 dated as of 30 March 2023 before a Public Notary Ir. Nanette Handari Adi Warsito, S.H. and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter of the Approval of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0019488.AH.01.02 year 2023 dated as of 31 March 2023 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0047791.

The amendment of the Articles of Association regarding the reduction of Company's issued and paid-up capital as stipulated in Deed of the Company's General Meeting of Shareholders Np. 62 dated as of 31 March 2023 made before a Public Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter of the Approval of the Amendment of PT Matahari Department Store Tbk's Article of Association No. AHU-0029744.AH.01.02.TAHUN 2023 dated as of 30 May 2023 in which the deduction of issued capital has been announced by IDX and has been effective as of 7 June 2023.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 December 2023 are as follows:

<u>Tindakan/Actions</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transactions</u>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	2009	(24,675,840)

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

<u>Tindakan/Actions</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transactions</u>
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(4,772,454)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	(316)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri A/ <i>Retirement of treasury shares for type A shares</i>	2022	<u>(220)</u>
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2023/ <i>Total type A shares as at 31 December 2023</i>		<u><u>1,395,970</u></u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	2009	(1,036,385,280)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(108,262,346)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	<u>(106,816,397)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2023/ <i>Total type B shares as at 31 December 2023</i>		<u><u>44,017,577</u></u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	2009	2,652,652,800
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	(71,917,787)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri C/ <i>Retirement of treasury shares for type C shares</i>	2022	(261,724,980)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri C/ <i>Retirement of treasury shares for type C shares</i>	2023	<u>(104,130,700)</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2023/ <i>Total type C shares as at 31 December 2023</i>		<u><u>2,214,879,333</u></u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2023	2022	2023	2022
		Pengangkutan darat, perdagangan dan jasa/ Transportation, trading and service			
PT Matahari Nusantara Logistik ("MNL")	2018	99.99	99.99	197,319	197,260
Perdagangan besar/ Wholesaler trade					
PT Matahari Semesta Indah ("MSI")	2019	99.99	99.99	113,831	119,739

Entitas anak berdomisili di Tangerang.

The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

**e. Board of Commissioners, Directors and
Audit Committee**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the
composition of the Company's Board of
Commissioners and Board of Directors is as
follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Monish Manohar Mansukhani	Monish Manohar Mansukhani	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris Independen	Roy Nicholas Mandey	Roy Nicholas Mandey	Independent Vice President Commissioner
Komisaris	Adrian Suherman Andy Adhiwana	Adrian Suherman Andy Adhiwana	Commissioners
Komisaris Independen	Bianca Cheo Hui Hsin David Fernando Audy	Bianca Cheo Hui Hsin David Fernando Audy	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	President Director
Wakil Presiden Direktur Independen	Terence Donald O'Connor	Terence Donald O'Connor	Independent Vice President Director
Direktur Independen	Niraj Jain Irwin Abuthan Herni Dian Anggreani Rachel Fiona Stack	Niraj Jain Irwin Abuthan Miranti Hadisusilo Herni Dian Anggreani	Independent Directors

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)**

**e. Board of Commissioners, Directors and
Audit Committee (continued)**

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dan dalam RUPSLB tersebut telah disetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

On 22 December 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") and EGMS was approved changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners which will be effective from 1 January 2024 as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Andy Adhiwana

Board of Commissioners

President Commissioner

Wakil Presiden Komisaris
Independen

Roy Nicholas Mandey

*Independent Vice President
Commissioner*

Komisaris

Adrian Suherman

Commissioner

Komisaris Independen

Bianca Cheo Hui Hsin
David Fernando Audy

Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur

Bunjamin Jonatan Mailool

Board of Directors

President Director

Wakil Presiden Direktur

Monish Manohar Mansukhani

Vice President Director

Direktur Independen

Niraj Jain
Irwin Abuthan
Herni Dian Anggreani
Rachel Fiona Stack

Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 21 September 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee, which has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") dated 21 September 2021, is as follows:

Ketua

Roy Nicholas Mandey

Chairman

Anggota Independen

Peter Chambers
Hasan M. Soedjono

Independent Members

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak ("Grup"), yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 23 Februari 2024, sebagaimana telah ditinjau dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Grup.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group"), which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Group on 23 February 2024, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Group.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimates applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- Amendment to SFAS 1, ‘Presentation of Financials Statements’ - Accounting Policies Disclosure

Amendemen ini mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material bukan yang signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi suatu kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila tetap diungkapkan, informasi tersebut tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

Amendments to SFAS 1 require companies to disclose accounting policies that are material rather than significant. This amendment defines what “material accounting policy information” is and explains how to identify when an accounting policy is material. Furthermore, this amendment clarifies that immaterial accounting policies do not need to be disclosed. If disclosed, it does not obscure material accounting policy information.

- Amendemen PSAK 16, “Aset tetap” tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- Amendment to SFAS 16, ‘Fixed assets’ related Proceeds before Intended Use

Amendemen ini melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan atas penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan harus diakui dalam laba rugi.

The amendment prohibits an entity from deducting the cost of a fixed asset from the receipts from sales generated by the fixed asset before its intended use. Receipts from sales meet the definition of revenue and therefore should be recognized in profit or loss.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)
(continued)**

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi

- Amendment to SFAS 25, ‘Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors’ - Accounting Estimates Definition

Amendemen ini mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment clarifies how companies distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

- Amendment SFAS 46 ‘Income Taxes’ - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi yang, pada pengakuan awal, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini pada umumnya akan berlaku untuk transaksi seperti sewa penyewa dan liabilitas pembongkaran sehingga membutuhkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan tambahan.

The amendments require an entity to recognize deferred tax on transactions that, on initial recognition, give rise to taxable temporary differences and that are deductible in the same amount. These amendments will generally apply to transactions such as tenant leases and demolition liabilities and require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Amendemen ini harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan pada awal periode komparatif paling awal untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan kena pajak terkait.

Efek kumulatif dari pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar

Amendemen dengan cakupan yang sempit ini memperjelas klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar, bergantung pada hak yang ada pada liabilitas tersebut pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (sebagai contoh diterimanya pengabaian atau pelanggaran perjanjian). Amendemen ini juga mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan PSAK 1 yang mengacu pada penyelesaian suatu liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)

- Amendment SFAS 46 'Income Taxes' - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions (continued)

The amendments should be applied to transactions occurring at or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, an entity should recognize a deferred tax asset (to the extent it is probable that the asset can be used) and a deferred tax liability at the beginning of the earliest comparative period for all related deductible and taxable temporary differences.

The cumulative effect of recognizing these adjustments is recognized in retained earnings, or other components of equity, as appropriate.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group, as set out below:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement" - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The narrow-scope amendment clarifies classification of liabilities as current or noncurrent, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendment also clarifies what PSAK 1 means when it refers to the settlement of a liability.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar (lanjutan)

Amendemen ini dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, khususnya untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa kewajiban yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen PSAK 1, ‘Penyajian Laporan Keuangan’, mengklarifikasi bagaimana kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group, as set out below: (continued)

- Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statement” - Classification of Liabilities as Current or Non-Current (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of financial statement” - Non-Current Liabilities with Covenants

The amendment to PSAK 1, ‘Presentation of Financial Statements’, clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 “Sewa” – Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 73, 'Sewa' mencakup persyaratan transaksi jual dan sewa kembali dalam PSAK 73 yang menjelaskan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK IAI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)
(continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group, as set out below: (continued)

- Amendment of SFAS 73 ‘Leases’ – Lease liability in a Sale and Leaseback

Amendments to SFAS 73, 'Lease' include the terms of sale and leaseback transactions in SFAS 73 to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

Beginning 1 January 2024, reference to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by DSAK IAI.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are the entites (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

All intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The Group recognises any non-controlling interest at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "keuntungan (kerugian) lainnya - bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash on hand and in banks are presented in profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other gain (loss) - net".

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Related party transactions

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related party disclosures".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).*

(i) Aset keuangan

(i) *Financial assets*

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuota harga).

The Group’s financial assets include cash on hand and in banks, trade and other receivables, refundable deposits and other non-current financial assets (quoted financial instruments).

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

The Group’s financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method, less impairment.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Grup dinilai menggunakan hirarki tingkat 1, dimana nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

The Group's investment in equity instruments is assessed based on hierarchy level 1, where the fair value is based on quoted market prices at the reporting date.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(ii) Financial liabilities

As at 31 December 2023 and 2022, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Group applies the SFAS 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and deposits held at call with banks.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

The Group's inventories exclude consignment stocks.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai "beban pokok pendapatan" pada tahun berjalan.

Risk from inventory loss is estimated based on past experience. Cost from inventory loss is recorded as a current year "cost of revenue".

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Sewa

k. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan kewajiban sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke kewajiban sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Grup terutama menyewa gudang, toko dan kantor periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi untuk memperpanjang.

The Group mainly leases warehouses, stores and offices with a fixed periods with option to extend.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Kewajiban sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut:

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- pembayaran reguler;
- pembayaran sewa variabel dengan pembayaran minimum;
- harga pelaksanaan opsi beli jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian dini sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal; dan
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.

- *fixed payments;*
- *variable lease payments with minimum charge;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise;*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early; and*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup dan membuat penyesuaian spesifik untuk sewa (misalnya masa sewa).

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terjadi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa;
- biaya langsung terkait sewa; dan
- biaya restorasi

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Leases (continued)

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group and make adjustment specific to the lease (e.g lease term).

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs*

Payments associated with short-term leases and low value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statement of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Selama tahun 2022, Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran sewa variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Catatan 7).

Grup terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu atas uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang.

Pembayaran sewa variabel

Pada sewa beberapa toko, terdapat syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa didasarkan pada persentase nilai penjualan dan terdapat nilai pembayaran sewa minimum yang ditentukan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Leases (continued)

During 2022, the Group received rent concession as the impact of Covid-19 pandemic in the form of rental discount and temporary variable lease payment without minimum payment. The Group applied the practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in Amendment SFAS 73 Leases concerning Rental Concessions related to Covid-19 (Note 7).

The Group continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

Variable lease payment

For some store leases, it contains variable payment terms that are linked to sales generated from a store. Lease payment is determined from percentage of sales amount with minimum lease payment. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Aset tetap

I. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed assets (continued)

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

m. Investment property

Property that is held for capital appreciation and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. The Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Properti investasi (lanjutan)

m. Investment property (continued)

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan.

Changes in fair values are recognised in the consolidated statement of profit or loss. Investment property is derecognised when they have been disposed.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

n. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Untuk aset hak guna, nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and relevant other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For right-of-use assets, the recoverable amount is based on its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

o. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima di luar kegiatan usaha normal.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan nilai *gift voucher* yang belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan alokasi atas nilai transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

q. Deferred income

Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the consolidated statements of financial position and is allocated to transaction price for each of the performance obligation based on the stand-alone selling prices.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the consolidated statements of financial position date.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Modal saham

s. Share capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebaskan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are retired. When the shares are retired, the Group reverses the common stock at par value and additional paid in capital, and charges the remaining to retained earnings. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Imbalan pasca pensiun

Post retirement benefits

Imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") dan berubah menjadi Undang-Undang No. 6/2023 mengenai Cipta Kerja yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2023.

Post retirement benefits are calculated and paid based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") and change to Law No. 6/2023 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been put into effect on 31 March 2023.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee benefits (continued)

Post retirement benefits (continued)

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position in respect of post retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the consolidated statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Perpajakan

u. Taxation

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and tax rates enacted at the reporting date.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Grup, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Per 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, dan karenanya, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, Perusahaan bisa menikmati tarif pajak sebesar 19%. Entitas anak menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Taxation (continued)

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Group's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As at 31 December 2023 and 2022, the Company still fulfilled the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.238/PMK.03/2008, accordingly with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, the Company is eligible to use the income tax tariff of 19%. The subsidiaries of the Company applies normal income tax tariff of 22%.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the consolidated statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut terhadap setiap analisa yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan dan pendapatan:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Taxation (continued)

Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

v. Revenue and expenses recognition

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

v. Revenue and expenses recognition
(continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to provide services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

a) Penjualan barang - ritel

a) *Sales of goods - retail*

Grup mengoperasikan jaringan toko ritel yang menjual pakaian dan produk sandang lainnya. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika entitas Grup menjual produk ke pelanggan.

The Group operates a chain of retail stores selling clothes and other clothing product. Revenue from the sale of goods is recognised when a Group entity sells a product to the customer.

Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk. Merupakan kebijakan Grup untuk menjual produknya kepada pelanggan akhir tanpa memberikan hak untuk pengembalian. Oleh karena itu, tidak terdapat liabilitas kontrak yang akan diakui oleh Grup.

Payment of the transaction price is due immediately when the customer purchases the products. It is the Group's policy to sell its products to the end customer without any right of return. Therefore, no contract liability shall be recognised by the Group.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

v. Revenue and expenses recognition
(continued)

b) Penjualan konsinyasi

b) *Consignment sales*

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenues from consignment sales are recorded as the amounts of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

c) Penjualan jasa

c) *Sales of services*

Grup menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

The Group sells transportation services for its customers. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Laba per saham

w. Earnings per share

Labu bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Labu bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

x. Pelaporan segmen

x. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Pelaporan segmen (lanjutan)

x. Segment reporting (continued)

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

y. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

y. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "additional paid in capital" and presented as a component of the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Dividen

z. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penentuan masa sewa

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi penghentian dini. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian dini) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup diyakinkan dapat diperpanjang (atau tidak dihentikan lebih dini).

Untuk sewa toko, gudang dan kantor, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk tidak menghentikan lebih dini (atau memperpanjang).
- Jika terdapat *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan lebih dini).
- Opsi perpanjangan atau penghentian dini yang menciptakan manfaat ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian dini.
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Masa sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or early termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not early terminated).

For leases of stores, warehouse and offices, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to not early terminate (or extend).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not early terminate).*
- *Extension or early termination options that create economic benefit to exercise an extension option, or not exercise an early termination option.*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Tingkat diskonto atas sewa

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Grup menggunakan pendekatan build-up untuk penentuan suku bunga pinjaman incremental yang didasarkan pada suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan masa sewa, ketentuan sewa terkait lainnya dan risiko kredit dari Grup.

Penyisihan persediaan

Persediaan Grup memiliki risiko keusangan yang dapat mengakibatkan persediaan dijual dengan diskon tinggi dan risiko kehilangan persediaan. Manajemen telah menilai dan mencatat penyisihan terkait persediaan yang *slow moving* dan penyisihan penyusutan untuk mengukur nilai realisasi bersih atas persediaan Grup.

Penyisihan *slow moving* dihitung berdasarkan analisis atas profil umur persediaan, dengan mengacu pada ekspektasi permintaan pasar terkini dan ekspektasi harga jual terbaru atas persediaan tersebut.

Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai. Nilai wajar untuk properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan pasar langsung. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi dan akses menuju lokasi. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan, yang dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Discount rate on lease

Lease payments are discounted using the incremental borrowing rate, which is the rate the lessee has to pay to borrow the funds necessary to acquire an asset of equal value to the usufructuary asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. The Group uses a build-up approach for determining the incremental loan interest rate which is based on a risk-free interest rate adjusted for the term of the lease, other related lease terms and the credit risk of the Group.

Provision for inventories

The Group's inventories are subject to obsolescence risks which may result in items being sold at high discount and the risk of loss inventories. Management has assessed and recorded provision related to the slow-moving inventories and shrinkage provision to measure the Group's inventory to its net realisable value.

Slow-moving provision is calculated based on analysis of the ageing of the inventories, with reference to the expected market demand and the latest expected selling price of the respective inventories.

Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment property is valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of the investment property valued. The fair value for the investment property is determined using direct market comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and accessibility. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

Fair value measurement of investment property as at 31 December 2023 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land, which is calculated using the market data approach.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation. In determining the future salary increment rate, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically for obsolete assets that have been abandoned or sold.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Investasi pada Nobu Bank

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank") dan menyimpulkan bahwa Grup dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan hanya memiliki 9,73% kepemilikan saham pada Nobu Bank dan tidak adanya dewan perwakilan pada Nobu Bank. Maka investasi ini diklasifikasikan sebagai investasi pada instrument ekuitas dan manajemen memilih untuk mengukur investasi ini berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Investment in Nobu Bank

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank") and determined that it has no significant influence due to the ownership which is only 9.73% in Nobu Bank and has no board representation in Nobu Bank. Consequently, this investment was classified as investment in equity instrument and management elected to measure this investment using fair value through other comprehensive income.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	136,901	141,688	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	178,943	75,100	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	65,850	16,668	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,831	18,387	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	34,751	19,480	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,666	12,423	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- Nobu Bank	15,610	53,270	Nobu Bank -
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7,030	7,384	PT Bank Syariah Indonesia Tbk -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,374	2,472	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	5,241	5,842	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	629	626	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- PT Bank Mayapada International Tbk	59	3	PT Bank Mayapada International Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	24	26	PT Bank Permata Tbk -
	<u>506,909</u>	<u>353,369</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	706	896	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Nobu Bank	16	16	Nobu Bank -
	<u>722</u>	<u>912</u>	
	<u>507,631</u>	<u>354,281</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan masih terikat dalam perjanjian jaminan untuk rekening bank terkait dengan Fasilitas CIMB 3 yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13). Perjanjian jaminan berlaku untuk seluruh rekening bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the Company is bound by the collateral agreement of its bank accounts related with CIMB Facility 3 provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13). The collateral agreement is applicable for all bank accounts owned by the Company.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.

5. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pakaian pria	276,497	291,902	<i>Menswear</i>
Pakaian wanita	209,221	222,396	<i>Ladieswear</i>
Sepatu	206,830	239,482	<i>Footwear</i>
Produk anak-anak	169,495	181,863	<i>Children product</i>
	862,043	935,643	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi untuk persediaan	(69,262)	(39,631)	<i>Provision for inventory</i>
	<u>792,781</u>	<u>896,012</u>	

5. INVENTORIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pakaian pria	276,497	291,902	<i>Menswear</i>
Pakaian wanita	209,221	222,396	<i>Ladieswear</i>
Sepatu	206,830	239,482	<i>Footwear</i>
Produk anak-anak	169,495	181,863	<i>Children product</i>
	862,043	935,643	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi untuk persediaan	(69,262)	(39,631)	<i>Provision for inventory</i>
	<u>792,781</u>	<u>896,012</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.130.622 (31 Desember 2022: Rp 813.129). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas. Nilai pertanggungan persediaan direviu dan disesuaikan berdasarkan perkiraan persediaan bulanan.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan barang senilai Rp 792.781 dijamin atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).

As at 31 December 2023, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,130,622 (31 December 2022: Rp 813,129). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks. Sum insured of inventory is reviewed and adjusted based on monthly inventory forecast.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

Inventories amounting to Rp 792,781 are pledged as security to working capital loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

		31 Desember/ December 2023					
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>		
Nilai perolehan						Acquisition cost	
Tanah	15,996	-	-	-	15,996	Land	
Bangunan	88,747	-	-	-	88,747	Building	
Renovasi bangunan	820,417	12,281	41,437	(1,117)	873,018	Building renovation	
Peralatan dan instalasi	2,145,281	223,490	18,058	(35,999)	2,350,830	Equipment and installation	
Kendaraan	21,342	2,880	-	-	24,222	Vehicles	
Aset dalam pembangunan	34,894	51,885	(59,495)	-	27,284	Assets under construction	
	<u>3,126,677</u>	<u>290,536</u>	<u>-</u>	<u>(37,116)</u>	<u>3,380,097</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(22,975)	(4,437)	-	-	(27,412)	Building	
Renovasi bangunan	(706,295)	(52,627)	-	1,111	(757,811)	Building renovation	
Peralatan dan instalasi	(1,696,037)	(181,891)	-	35,240	(1,842,688)	Equipment and installation	
Kendaraan	(15,761)	(1,692)	-	-	(17,453)	Vehicles	
	<u>(2,441,068)</u>	<u>(240,647)</u>	<u>-</u>	<u>36,351</u>	<u>(2,645,364)</u>		
	<u>685,609</u>				<u>734,733</u>		
Provisi penurunan nilai	-	(29,437)	-	-	(29,437)	Provision for impairment	
Nilai buku bersih	<u>685,609</u>				<u>705,296</u>	Net book value	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/ December 2022					
		<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Tanah		15,996	-	-	-	15,996	Land
Bangunan		88,747	-	-	-	88,747	Building
Renovasi bangunan		769,388	23,889	44,733	(17,593)	820,417	Building renovation
Peralatan dan instalasi		2,066,776	123,020	22,181	(66,696)	2,145,281	Equipment and installation
Kendaraan		20,987	355	-	-	21,342	Vehicles
Aset dalam pembangunan		27,478	74,330	(66,914)	-	34,894	Assets under construction
		<u>2,989,372</u>	<u>221,594</u>	<u>-</u>	<u>(84,289)</u>	<u>3,126,677</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		(18,537)	(4,438)	-	-	(22,975)	Building
Renovasi bangunan		(672,778)	(49,689)	-	16,172	(706,295)	Building renovation
Peralatan dan instalasi		(1,613,526)	(145,989)	-	63,478	(1,696,037)	Equipment and installation
Kendaraan		(13,608)	(2,153)	-	-	(15,761)	Vehicles
		<u>(2,318,449)</u>	<u>(202,269)</u>	<u>-</u>	<u>79,650</u>	<u>(2,441,068)</u>	
		<u>670,923</u>				<u>685,609</u>	
Provisi penurunan nilai		(23,605)	-	-	23,605	-	Provision for impairment
Nilai buku bersih		<u>647,318</u>				<u>685,609</u>	Net book value

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap
adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of fixed
assets is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Hasil penjualan	263	652	Sales proceeds
Realisasi provisi penurunan nilai	-	3,000	Realisation of provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>(765)</u>	<u>(4,639)</u>	Net book value
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(502)</u>	<u>(987)</u>	Loss on disposal of fixed assets

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp 240.647 dan Rp 202.269, telah dibebankan sebagai beban usaha (Catatan 19).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2042. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.667.326 (31 Desember 2022: Rp 1.247.726).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.903.547 (31 Desember 2022: Rp 1.783.332). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat provisi atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 29.437 (31 Desember 2022: Rp Nil).

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 31 Desember 2023, persentase penyelesaian atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 (31 Desember 2022: 30%-75%).

6. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 240,647 and Rp 202,269, respectively, were charged as operating expenses (Note 19).

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expires in 2042. The Group believe that they can renew those HGBs.

As at 31 December 2023, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 1,667,326 (31 December 2022: Rp 1,247,726).

As at 31 December 2023, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,903,547 (31 December 2022: Rp 1,783,332). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

As at 31 December 2023, there is provision for impairment of fixed assets amounting Rp 29,437 (31 December 2022: Rp Nil).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2023, the percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-75% and is estimated to be completed in 2024 (31 December 2022: 30%-75%).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA

7. LEASES

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

		31 Desember/ December 2023					
		Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending			
Nilai perolehan						Acquisition cost	
Sewa toko	4,099,140	116,917	425,875	(14,522)	4,627,410	Store leases	
Sewa gudang	111,822	-	255	-	112,077	Warehouse leases	
Sewa kantor	27,501	-	19,731	(2,037)	45,195	Office leases	
	<u>4,238,463</u>	<u>116,917</u>	<u>445,861</u>	<u>(16,559)</u>	<u>4,784,682</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Sewa toko	(1,656,985)	(536,435)	18,165	14,522	(2,160,733)	Store leases	
Sewa gudang	(37,011)	(12,449)	(483)	-	(49,943)	Warehouse leases	
Sewa kantor	(17,602)	(5,028)	(97)	2,037	(20,690)	Office leases	
	<u>(1,711,598)</u>	<u>(553,912)</u>	<u>17,585</u>	<u>16,559</u>	<u>(2,231,366)</u>		
Provisi penurunan nilai	-	(44,484)	-	-	(44,484)	Provision for impairment	
Nilai buku bersih	<u>2,526,865</u>				<u>2,508,832</u>	Net book value	
		31 Desember/ December 2022					
		Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending			
Nilai perolehan						Acquisition cost	
Sewa toko	3,767,817	153,107	178,216	-	4,099,140	Store leases	
Sewa gudang	110,367	10,907	(9,452)	-	111,822	Warehouse leases	
Sewa kantor	28,419	-	(918)	-	27,501	Office leases	
	<u>3,906,603</u>	<u>164,014</u>	<u>167,846</u>	<u>-</u>	<u>4,238,463</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Sewa toko	(1,191,555)	(537,658)	72,228	-	(1,656,985)	Store leases	
Sewa gudang	(24,558)	(12,453)	-	-	(37,011)	Warehouse leases	
Sewa kantor	(11,977)	(5,625)	-	-	(17,602)	Office leases	
	<u>(1,228,090)</u>	<u>(555,736)</u>	<u>72,228</u>	<u>-</u>	<u>(1,711,598)</u>		
Provisi penurunan nilai	(76,268)	-	-	76,268	-	Provision for impairment	
Nilai buku bersih	<u>2,602,245</u>				<u>2,526,865</u>	Net book value	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA (lanjutan)

7. LEASES (continued)

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

- a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position (continued)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of lease liabilities in Group's consolidated statement of financial position:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kewajiban sewa a:			Lease liabilities:
- Pihak ketiga	2,593,617	2,543,705	Third parties -
- Pihak berelasi (Catatan 24)	19,139	23,284	Related parties (Note 24) -
	<u>2,612,756</u>	<u>2,566,989</u>	
Modifikasi kontrak sewa	437,744	366,105	Modification of lease contract
	3,050,500	2,933,094	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(522,254)	(462,069)	Current portion
	<u>2,528,246</u>	<u>2,471,025</u>	

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

- b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 553.912 dan Rp 555.736 yang dicatat sebagai "beban usaha" (Catatan 19).

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 553,912 and Rp 555,736, respectively, were charged as "operating expenses" (Note 19).

Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa sebesar Rp 261.395 (31 Desember 2022: Rp 266.981). Grup menyesuaikan dampak atas konsesi sewa terkait Covid-19 sejumlah Rp 32.055 sebagai pengurang biaya bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

The Group recognised finance costs from the amortisation of lease liabilities amounting to Rp 261,395 (31 December 2022: Rp 266,981). The Group also adjusted the impact of rent concessions related with Covid-19 amounting to Rp 32,055 as deduction to finance costs for the year ended 31 December 2022.

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai investasi pada instrumen ekuitas merupakan investasi pada Nobu Bank sebesar Rp 538.720 (31 Desember 2022: Rp 400.400).

As of 31 December 2023, the carrying amount of investment in equity instruments represented an investment in Nobu Bank amounting to Rp 538,720 (31 December 2022: Rp 400,400).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Pada tanggal 3 Februari 2023, Nobu Bank mengumumkan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). PMHMETD ini dijadwalkan untuk dilaksanakan sejak tanggal 15 Februari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam PMHMETD ini, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dalam Nobu Bank terdilusi menjadi 13,78%.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Nobu Bank mengumumkan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). PMHMETD ini dijadwalkan untuk dilaksanakan sejak tanggal 11 Agustus – 18 Agustus 2023. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam PMHMETD ini, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dalam Nobu Bank terdilusi menjadi 9,73%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 740 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui keuntungan atas nilai wajar sebesar Rp 138.320 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 550 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui kerugian atas nilai wajar sebesar Rp 116.480 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada instrumen ekuitas juga termasuk investasi pada PT Global Ecommerce Indonesia yang telah dicadangkan sepenuhnya atas kerugian penurunan nilai sejak tahun 2018.

**8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

On 3 February 2023, Nobu Bank announced their plan to increase their capital by Providing Preemptive Rights ("PMHMETD"). This PMHMETD is scheduled to be exercised from 15 February 2023 until 21 February 2023. The Company did not take part in this PMHMETD, so the Company's share ownership in Nobu Bank was diluted to 13.78%.

On 1 August 2023, Nobu Bank announced their plan to increase their capital by Providing Preemptive Rights ("PMHMETD"). This PMHMETD is scheduled to be exercised from 11 August until 18 August 2023. The Company did not take part in this PMHMETD, so the Company's share ownership in Nobu Bank was diluted to 9.73%.

As at 31 December 2023, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 740 (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised gain on fair value amounting to Rp 138,320 which was recognised through other comprehensive income.

As at 31 December 2022, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 550 (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised loss on fair value amounting to Rp 116,480 which was recognised through other comprehensive income.

The investment in equity instruments also comprise of investment in PT Global Ecommerce Indonesia which had been fully impaired since 2018.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Konsinyasi	768,572	661,707	Consignment
Pembelian	458,558	548,603	Direct purchase
	<u>1,227,130</u>	<u>1,210,310</u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 31 December 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pemasaran	78,419	50,356	Marketing
Pembelian aset tetap, barang dan jasa lainnya	34,811	31,865	Purchase of fixed assets, other goods and services
Lainnya	26,360	15,914	Others
	<u>139,590</u>	<u>98,135</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian dari utang lain-lainnya yaitu sebesar Rp 599 (2022: Rp 618) antara lain merupakan titipan hasil penggalangan donasi dari pelanggan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Lentera Membangun Bangsa (2022: Yayasan Lentera Membangun Bangsa dan Yayasan Pendidikan Harapan Papua).

As at 31 December 2023, a portion of other payables-others amounting to Rp 599 (2022: Rp 618) among others, represents the deposit of the fundraising donation from the Company's customers which was organised by Yayasan Lentera Membangun Bangsa (2022: Yayasan Lentera Membangun Bangsa and Yayasan Pendidikan Harapan Papua).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	96,470	73,259	Rent
Utilitas	48,531	38,722	Utilities
Pemasaran	42,360	27,411	Marketing
Aset tetap	18,317	30,167	Fixed assets
Jasa pengendalian kualitas	11,702	8,894	Quality service
Biaya keuangan lainnya	6,673	6,095	Other finance costs
Transportasi	5,319	8,173	Transportation
Konsultan	3,564	5,256	Consultant
Pajak dan perijinan	3,206	2,391	Tax and licenses
Perjalanan dinas	2,886	2,717	Business travel
Lain-lain	30,493	21,703	Others
Jumlah	<u>269,521</u>	<u>224,788</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 24c)			Related parties (Note 24c)
Sewa	25,776	13,372	Rent
Utilitas	964	907	Utilities
Jumlah	<u>26,740</u>	<u>14,279</u>	Total

Akrual sewa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan sewa jangka pendek atau sewa dengan pembayaran variabel tanpa pembayaran minimum.

Rental accruals to third parties and related parties represent rental for short-term or lease with variable payment without minimum payment.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan	4,912	3,501	Corporate income tax overpayment
	<u>4,912</u>	<u>3,501</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	-	20,205	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	2,997	4,624	Value added tax -
	<u>2,997</u>	<u>24,829</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	32,241	27,180	Article 29 -
- Pasal 25	-	8,903	Article 25 -
	32,241	36,083	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 25	-	31	Article 25 -
	-	31	
	32,241	36,114	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	7,023	9,186	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	11,815	13,899	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	485	364	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	20,170	-	Value added tax -
	39,493	23,449	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 21	13	15	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	28	66	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	3	-	Article 26 -
	44	81	
	39,537	23,530	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Kini	189,968	273,771	Current
Tangguhan	(36,598)	(21,158)	Deferred
	153,370	252,613	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	1,989	1,546	Current
Tangguhan	(137)	(495)	Deferred
	1,852	1,051	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	191,957	275,317	Current
Tangguhan	(36,735)	(21,653)	Deferred
	155,222	253,664	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	830,582	1,636,886	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi (laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(9,283)	(4,600)	<i>Less (profit)/loss before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	821,299	1,632,286	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Sewa	147,229	188,909	<i>Leases -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	9	22,629	<i>Depreciation and amortisation -</i>
- Kewajiban imbalan kerja	14,668	(28,007)	<i>Employee benefits obligations -</i>
- Provisi untuk persediaan	29,631	(98,397)	<i>Provision for inventory -</i>
- Lain-lain	1,084	26,226	<i>Others -</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(4,713)	(292,865)	<i>Non-deductible expense -</i>
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(9,378)	(9,881)	<i>Income subject to final tax -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	999,829	1,440,900	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	189,968	273,771	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perusahaan:			<i>Prepayment of income taxes of the Company:</i>
- Pasal 22	-	(4,833)	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	(1,499)	(1,017)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	(156,228)	(240,741)	<i>Article 25 -</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	32,241	27,180	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak			<i>Current income tax expense of the subsidiaries</i>
- MNL	-	-	<i>MNL -</i>
- MSI	1,989	1,546	<i>MSI -</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka entitas anak			<i>Prepayment of income taxes of the subsidiaries:</i>
- MNL	-	-	<i>MNL -</i>
- MSI	(3,335)	(4,888)	<i>MSI -</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak			<i>Over payment of corporate income tax of the subsidiaries</i>
- MNL	-	-	<i>MNL -</i>
- MSI	(1,346)	(3,342)	<i>MSI -</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2023 is based on preliminary calculations.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Group's profit before income tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	830,582	1,636,886	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	157,984	311,201	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(895)	(55,644)	<i>Non deductible expense</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1,867)	(1,893)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>155,222</u>	<u>253,664</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>01/01/2023</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Penyesuaian/ (Adjustment)</u>	<u>31/12/2023</u>	
Perusahaan						The Company
Aset hak guna	(478,143)	3,120	-	-	(475,023)	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas sewa	555,315	22,496	-	-	577,811	<i>Lease liabilities</i>
Provisi restorasi	7,130	2,358	-	-	9,488	<i>Provision for restoration</i>
Kewajiban imbalan kerja	64,007	2,787	(995)	-	65,799	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	7,530	5,630	-	-	13,160	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(62,245)	2	-	-	(62,243)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset</i>
Lain-lain	23,164	205	-	-	23,369	<i>Others</i>
	<u>116,758</u>	<u>36,598</u>	<u>(995)</u>	<u>-</u>	<u>152,361</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset hak guna	(2,272)	355	-	-	(1,917)	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas sewa	2,284	(219)	-	-	2,065	<i>Lease liabilities</i>
Provisi restorasi	26	4	-	-	30	<i>Provision for restoration</i>
Kewajiban imbalan kerja	110	22	7	-	139	<i>Employee benefits obligations</i>
Lain-lain	345	(25)	-	(200)	120	<i>Others</i>
	<u>493</u>	<u>137</u>	<u>7</u>	<u>(200)</u>	<u>437</u>	
Jumlah	<u>117,251</u>	<u>36,735</u>	<u>(988)</u>	<u>(200)</u>	<u>152,798</u>	Total

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>		
	01/01/2022	31/12/2022	31/12/2022		31/12/2022
Perusahaan				The Company	
Aset hak guna	(494,427)	16,284	-	(478,143)	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas sewa	532,087	23,228	-	555,315	<i>Lease liabilities</i>
Provisi restorasi	10,750	(3,620)	-	7,130	<i>Provision for restoration</i>
Kewajiban imbalan kerja	73,183	(5,321)	(3,855)	64,007	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	26,225	(18,695)	-	7,530	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(66,544)	4,299	-	(62,245)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset</i>
Lain-lain	18,181	4,983	-	23,164	<i>Others</i>
	<u>99,455</u>	<u>21,158</u>	<u>(3,855)</u>	<u>116,758</u>	
Entitas anak				Subsidiaries	
Kewajiban imbalan kerja	-	112	(2)	110	<i>Employee benefits obligations</i>
Aset hak guna	-	(2,272)	-	(2,272)	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas sewa	-	2,284	-	2,284	<i>Lease liabilities</i>
Provisi restorasi	-	26	-	26	<i>Provision for restoration</i>
Lain-lain	-	345	-	345	<i>Others</i>
	<u>-</u>	<u>495</u>	<u>(2)</u>	<u>493</u>	
Jumlah	<u>99,455</u>	<u>21,653</u>	<u>(3,857)</u>	<u>117,251</u>	<i>Total</i>

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 December 2023 and 2022 have been calculated taking into account tax rates applicable for each year.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, each of the company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

13. BANK BORROWINGS

Fasilitas CIMB 2

CIMB Facility 2

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 2"). Fasilitas telah diubah beberapa kali untuk tujuan-tujuan berikut:

On 18 April 2017, the Company signed a revolving credit facility agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 2"). The facility has been amended for several times for the following purposes:

- Meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp 1.000.000 sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan 30 November 2021;
- Menurunkan *plafond* Fasilitas CIMB 2 menjadi Rp 700.000 sejak tanggal 1 Desember 2021;
- Memasukkan fasilitas letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
- Memasukkan, antara lain, fasilitas bank garansi;
- Memasukkan syarat dan ketentuan terkait dengan pembelian kembali saham dan pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Meningkatkan jumlah plafon fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari sebelumnya sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000;
- Memperbaharui tanggal jatuh tempo dengan yang terakhir menjadi tanggal 31 Januari 2026.

- *Increase the facility amount to Rp 1,000,000 from 18 May 2018 up to 30 November 2021;*
- *Reduce the CIMB Facility 2 to Rp 700,000 starting 1 December 2021;*
- *Include letter of credit;*
- *Include the bank guarantee facility;*
- *Include the terms and conditions related to the buyback of shares and distribution of dividends to shareholders;*
- *Increase the plafond of overdraft facility from Rp 50,000,000,000 previously to Rp 150,000,000,000;*
- *Renew the extention of maturity date, with the latest one up to 31 January 2026.*

Fasilitas CIMB 3

CIMB Facility 3

Pada tanggal 8 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* baru senilai Rp 700.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 3"). Fasilitas CIMB 3 jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021.

On 8 March 2019, the Company signed a revolving credit facility amounting to Rp 700,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 3"). CIMB Facility 3 has a maturity date of 18 December 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan sepakat untuk menambah *plafond* Fasilitas CIMB 3 menjadi Rp 1.000.000 dan memperpanjang jangka waktu Fasilitas CIMB 3 sampai dengan tanggal 18 Desember 2024.

On 1 December 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company agreed to increase the limit of CIMB 3 Facility to Rp 1,000,000 and extend the term of the CIMB 3 Facility until 18 December 2024.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan sepakat untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas CIMB 3 sampai dengan tanggal 18 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat saldo pinjaman sebesar Rp 550.003 (31 Desember 2022: Rp Nil) yang akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Seluruh fasilitas kredit yang dimiliki Perusahaan ditetapkan dalam mata uang Rupiah dan diperuntukan untuk mendanai modal kerja Grup. Di tahun 2023, tingkat suku bunga yang diberikan untuk Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 berkisar antara 8,50% - 9,46% per tahun, dengan periode pembayaran bunga antara 1-3 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tidak terdapat jaminan atas Fasilitas CIMB 2. Namun terdapat jaminan yang diberikan atas Fasilitas CIMB 3 berupa jaminan untuk rekening bank (Catatan 4) dan persediaan (Catatan 5).

Dalam perjanjian pinjaman Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio utang terhadap EBITDA dan rasio cakupan utang. Pada 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 74.144 (31 Desember 2022: Rp 10.865).

13. BANK BORROWINGS (continued)

On 12 December 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company agreed to extend the term of the CIMB 3 Facility until 18 December 2025.

As at 31 December 2023, there is outstanding borrowings amounting to Rp 550,003 (31 December 2022: Rp Nil) which will due less than 1 year.

All credit facilities owned by the Company are stated in Rupiah and to finance the Group's working capital purpose. In 2023, CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 are subject to interest rate of 8.50% - 9.46% p.a, with interest payment period ranging between 1-3 month(s) or other period as agreed between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk. There is no collateral for CIMB Facility 2. However, the Company's cash in bank (Note 4) and inventories (Note 5) are held as collateral for CIMB Facility 3.

In the borrowing agreement of CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants such as maintaining its debt to EBITDA ratio and debt service coverage ratio. As at 31 December 2023, the Group has complied with covenants in the borrowing agreement.

Finance costs related with bank borrowing for the years ended 31 December 2023 was amounting to Rp 74,144 (31 December 2022: Rp 10,865).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2023 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.05	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>207,680</u>	<u>0.01</u>	<u>1,039</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>1,395,970</u>	<u>0.06</u>	<u>6,980</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.95	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>124</u>	<u>0.00</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>44,017,577</u>	<u>1.95</u>	<u>15,406</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
Auric Digital Retail Pte Ltd	960,021,796	42.47	96,002
PT Multipolar Tbk	164,786,257	7.29	16,479
Direksi/ <i>Director</i> : Terence Donald O'Connor	3,303,300	0.15	330
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i>	<u>1,086,767,980</u>	<u>48.08</u>	<u>108,677</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>2,214,879,333</u>	<u>97.99</u>	<u>221,488</u>
	<u>2,260,292,880</u>	<u>100.00</u>	<u>243,874</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.05	5,941
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i>)	<u>207,680</u>	<u>0.01</u>	<u>1,038</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>1,395,970</u>	<u>0.06</u>	<u>6,979</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.86	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ <i>each less than 5%</i>)	<u>124</u>	<u>0.00</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>44,017,577</u>	<u>1.86</u>	<u>15,406</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
Auric Digital Retail Pte Ltd	878,264,096	37.15	87,827
PT Multipolar Tbk	164,786,257	6.97	16,479
Direksi/ <i>Director</i> : Terence Donald O'Connor	2,838,300	0.12	284
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i>	<u>1,273,121,380</u>	<u>53.84</u>	<u>127,312</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>2,319,010,033</u>	<u>98.08</u>	<u>231,902</u>
	<u>2,364,423,580</u>	<u>100.00</u>	<u>254,287</u>

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C. Saham seri A, B dan C merupakan saham biasa.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares. Type A, B and C shares represent ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2022

Tahap I

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 4 Februari 2022 Perusahaan kembali mengumumkan pembelian kembali saham 2022 tahap I melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham 2022 akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 3 Mei 2022.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp 4.700 per lembar saham, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan mengumumkan perubahan terhadap harga tertinggi pembelian saham menjadi sebesar Rp 7.950 per lembar saham.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2022 tahap I. Jumlah pembelian saham kembali tahap I dari tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan tanggal 28 April 2022 adalah sebanyak 65.079.300 lembar saham, sehingga total jumlah saham yang dibeli kembali sampai dengan pembelian saham kembali 2022 tahap I adalah sebesar 247.715.200 atau sejumlah 9,43% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada pembelian kembali saham 2022 tahap I adalah sebesar Rp 327.141.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2022

Phase I

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 4 February 2022 the Company announced the share buyback 2022 phase I through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The share buyback 2022 will be carried out no later than 3 months period since the date of the information disclosure, which is until the date of 3 May 2022.

The Board of Directors and Commissioners agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares with maximum price of Rp 4,700 per share, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations. However, on 7 March 2022, the Company announced a change to the maximum purchase price of shares to Rp 7,950 per share.

On 28 April 2022, the Company has completed the share buyback in 2022 phase I. The number of shares buyback phase I from 4 February 2022 until 28 April 2022 is 65,079,300 shares, therefore the total number of shares repurchased until the 2022 share buyback phase I is 247,715,200 or 9.43% of the total issued and fully paid shares and has been reported to OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares on share buyback 2022 phase I was amounting to Rp 327,141.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2022

Tahap II

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 9 Mei 2022 Perusahaan kembali mengumumkan rencana pembelian kembali saham 2022 tahap II melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham 2022 akan dilaksanakan sejak tanggal Keterbukaan Informasi sampai dengan tanggal 3 Juni 2022.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp 7.950 per lembar saham, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2022 tahap II. Jumlah pembelian saham kembali dari tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 3 Juni 2022 adalah sebanyak 14.010.000 lembar saham, sehingga total jumlah saham yang dibeli kembali sampai dengan pembelian saham kembali 2022 tahap II adalah sebesar 261.725.200 atau sejumlah 9,97% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada pembelian kembali saham 2022 tahap II adalah sebesar Rp 76.169.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2022

Phase II

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 9 May 2022 the Company announced the 2022 share buyback phase II through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The 2022 Share Buyback II will be carried out from the date of the information disclosure until 3 June 2022.

The Board of Directors and Commissioners agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares with maximum price of Rp 7,950 per share, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

On 3 June 2022, the Company has completed the 2022 share buyback phase II. The number of shares buyback from 9 May 2022 until 3 June 2022 is 14,010,000 shares, therefore the total number of shares repurchased until the 2022 share buyback phase II is 261,725,200 or 9.97% of the total issued and fully paid shares and has been reported to OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares on share buyback 2022 phase II was amounting to Rp 76,169.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2022 (lanjutan)

Tahap II (lanjutan)

Pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 ("Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022")

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengumumkan Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 30/2017. Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2022. Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 akan dilaksanakan paling lama 18 bulan terhitung sejak tanggal diselenggarakannya RUPSLB yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 5 Desember 2023.

Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 dilakukan atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga pembelian kembali saham akan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tentang rencana Perusahaan untuk menghentikan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 pada tanggal 28 Maret 2023.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan telah menyelesaikan Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022. Jumlah pembelian saham kembali dari tanggal 6 Juni 2022 sampai dengan tanggal 28 Maret 2023 adalah sebanyak 104.130.700 lembar saham atau sejumlah 4,4% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 adalah sebesar Rp 487.158 yang terdiri dari pembelian selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 176.216 dan Rp 310.942.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2022 (continued)

Phase II (continued)

Share buyback based on the approval of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Share Buyback - 2022 EGMS")

On 28 April 2022, the Company announced the Share Buyback - 2022 EGMS through Information Disclosure in accordance with POJK 30/2017. Share Buyback - 2022 EGMS has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which was held on 6 June 2022. The Share Buyback - 2022 EGMS will be conducted in maximum 18 months from the date of the EGMS, or until 5 December 2023 at the latest.

Share Buyback - 2022 EGMS will be carried out for a maximum of 10% of the Company's issued shares, or a maximum of 262,614,878 shares with the Price of shares buyback shall refer to the prevailing laws and regulations, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

On 20 February 2023, the Company submitted a Disclosure of Information regarding the Company's plan to discontinue the implementation of the Share Buyback - 2022 EGMS by 28 March 2023.

On 28 March 2023, the Company has completed the implementation of Share Buyback - 2022 EGMS. The number of shares bought back from 6 June 2022 to 28 March 2023 was 104,130,700 shares or 4.4% of the total issued and paid up capital and has been reported to OJK on the same date. The total purchase price for acquiring shares at the Share Buyback - 2022 EGMS is Rp 487,158, consist of purchase during 2023 and 2022 amounting to Rp 176,216 and Rp 310,942, respectively.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 ("Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023")

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan mengumumkan rencana Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023 melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 30/2017, sebagaimana informasi tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan berdasarkan Keterbukaan Informasi yang diumumkan Perseroan pada tanggal 10 Maret 2023 dan tanggal 27 Maret 2023. Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023 telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2023. Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023 akan dilaksanakan paling lama 18 bulan terhitung sejak tanggal diselenggarakannya RUPST. Pembelian Kembali Saham - RUPST 2023 dilakukan atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, dengan harga pembelian kembali saham maksimal Rp 7.900 per saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.000.000 lembar dengan total harga pembelian saham sebesar Rp 4.978.

Penghentian saham treasuri

Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimana pemegang saham telah menyetujui untuk mengalihkan saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) melalui penghentian sejumlah 261.725.200 lembar saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 3 Juni 2022, dengan cara pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perseroan.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana telah pula diumumkan oleh Bursa dan telah efektif per tanggal 10 Agustus 2022.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback based on the approval of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders ("Share Buyback - 2023 AGMS")

On 20 February 2023, the Company announced the plan to Share Buyback - 2023 AGMS through Disclosure of Information in accordance with POJK 30/2017, as this information has been amended several times based on the Disclosure of Information announced by the Company on 10 March 2023 and 27 March 2023. The Share Buyback - 2023 AGMS has received approval from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which was held on 29 March 2023. The Share Buyback - 2023 AGMS will be carried out no later than 18 months from the date of the AGMS. The Share Buyback - 2023 AGMS is carried out for a maximum of 10% of the Company's paid-up and issued capital, with a maximum share buyback price of Rp 7,900 per share.

As of 31 December 2023, the Company has conducted shares buyback of 1,000,000 shares amounting to Rp 4,978.

Retirement of treasury shares

On 6 June 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in which the shareholders agreed to transfer the shares buyback (treasury shares) through a retirement of 261,725,200 shares which are all shares that have been repurchased by the Company based on the result of the implementation of the Company's shares buyback that have been carried out until 3 June 2022, by reducing the paid-up and issued capital of the Company.

The Company has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights regarding the decrease in the Company's issued and paid-up capital as announced by the IDX and has been effective as of 10 August 2022.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penghentian saham treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana pemegang saham telah menyetujui untuk mengalihkan saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) melalui penarikan kembali sejumlah 104.130.700 lembar saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 28 Maret 2023, dengan cara pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perseroan.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana telah pula diumumkan oleh Bursa dan telah efektif per tanggal 7 Juni 2023.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Retirement of treasury shares (continued)

On 29 March 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in which the shareholders agreed to transfer the shares buyback (treasury shares) through a withdraw of 104,130,700 shares which are all shares that have been repurchased by the Company based on the result of the implementation of the Company's shares buyback that have been carried out until 28 March 2023, by reducing the paid-up and issued capital of the Company.

The Company has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights regarding the decrease in the Company's issued and paid-up capital as announced by the IDX and has been effective as of 7 June 2023.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	140,051	146,299
Biaya emisi saham	(2,831)	(2,831)
Bersih	<u>(3,629,906)</u>	<u>(3,623,658)</u>

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 31 December 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
		<i>Difference in value from restructuring transactions among entities under common control</i>
		<i>Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders</i>
		<i>Share issuance cost</i>
		<i>Net</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK 38 "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "tambahan modal disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April 2019 dan Agustus 2020 (Catatan 14), agio saham dari saham tipe A, B, dan C masing-masing turun sebesar Rp 7.631, Rp 24.074, dan Rp 4.315. Alokasi penurunan premi saham antara seri A, B, dan C ditentukan oleh Manajemen secara proporsional.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company had been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS 38 "Accounting for restructuring Transactions of entities under common control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under "additional paid in capital".

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively. As the result of the retirement of treasury shares in April 2019 and August 2020 (Note 14), the shares premium from type A, B, and C shares decrease amounting Rp 7,631, Rp 24,074, and Rp 4,315, respectively. The allocation of decrease in shares premium between type A, B, and C is determined by Management with proportional basis.

Share issuance cost arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 52 tertanggal 29 Maret 2023 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, pemegang saham telah menyetujui penurunan atas cadangan laba bersih Perusahaan sejumlah Rp 65.540 sehingga cadangan wajib Perseroan menjadi berjumlah 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan pembagian dividen final untuk tahun buku 2022. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen final sebesar Rp 1.186.129 atau Rp 525 (nilai penuh) per saham pada bulan April 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 5 April 2022 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pembagian dividen final untuk tahun buku 2021. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen final sebesar Rp 596.290 atau Rp 250 (nilai penuh) per saham pada tanggal 28 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang dicadangkan adalah masing-masing sebesar Rp 50.857 dan Rp 116.397, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib.

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders whose minutes are set forth in Deed No. 52 dated 29 March 2023 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, the shareholder has agreed to reduce the Company's net profit reserves in the amount of Rp 65,540 so that the Company's mandatory reserves become 20% of the total determined and paid-up capital of the Company as referred to in Article 70 Company Law ("UUPT"). The Company's shareholders also agreed to distribute a final dividend for the 2022 financial year. The Company has paid a final dividend of Rp 1,186,129 or Rp 525 (full amount) per share in April 2023.

In an Annual General Meeting of shareholders whose minutes are set forth in Deed No. 15 dated 5 April 2022 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the shareholders of the Company agreed to distribute final dividends for the fiscal year 2021. The Company has paid a final dividend of Rp 596,290 or Rp 250 (full amount) per share on 28 April 2022.

As at 31 December 2023 and 2022, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 50,857 and Rp 116,397, respectively, therefore the Company met the 20% statutory reserve requirement.

17. PENJUALAN KONSINYASI – BERSIH

17. CONSIGNMENT SALES – NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan konsinyasi	8,823,275	8,627,490	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	<u>(6,025,122)</u>	<u>(5,896,140)</u>	Cost of consignment sales
	<u>2,798,153</u>	<u>2,731,350</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan awal	935,643	884,799	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian bersih	2,121,896	2,202,405	<i>Purchases - net</i>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	3,057,539	3,087,204	<i>Merchandise available for sale</i>
Persediaan akhir	(862,043)	(935,643)	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	29,631	(98,397)	<i>Change in provision for inventory</i>
Beban pokok pendapatan-persediaan	2,225,127	2,053,164	<i>Cost of revenue-merchandise</i>
Beban pokok pendapatan-jasa	112	322	<i>Cost of revenue-service fees</i>
Beban pokok pendapatan	<u>2,225,239</u>	<u>2,053,486</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net sales.

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	971,311	846,310	<i>Salaries and allowance</i>
Sewa	557,795	525,436	<i>Rent</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 7)	553,912	555,736	<i>Depreciation right of use assets (Note 7)</i>
Utilitas	247,017	216,806	<i>Utilities</i>
Penyusutan (Catatan 6)	240,647	202,269	<i>Depreciation (Note 6)</i>
Jasa operasional	132,437	92,762	<i>Operational services</i>
Pemasaran	117,665	108,771	<i>Marketing</i>
Asuransi	74,532	72,033	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	50,100	38,936	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi kartu kredit	42,119	35,959	<i>Credit card administration</i>
Telekomunikasi	30,929	13,643	<i>Telecommunication</i>
Amortisasi	26,073	18,483	<i>Amortisation</i>
Konsultan	19,509	17,720	<i>Consultant</i>
Pajak dan ijin	10,783	8,229	<i>Tax and permit</i>
Seragam	10,425	4,239	<i>Uniform</i>
Perjalanan dinas	9,524	6,754	<i>Business travel</i>
Barang konsumsi	5,227	2,756	<i>Consumables</i>
Lain-lain	9,148	41,867	<i>Others</i>
	<u>3,109,153</u>	<u>2,808,709</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAINNYA –
BERSIH**

20. OTHER GAINS (LOSS) - NET

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Realisasi pencairan asuransi	9,185	249	Realisation insurance claim
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 6)	(502)	(987)	Loss on disposal of fixed assets (Note 6)
Pembalikan/(penambahan) cadangan penurunan nilai dan realisasi atas toko tutup	(84,760)	106,819	Reversal/(addition) of provision of impairment and realisation for closed stores
Keuntungan lain-lain - bersih	47,706	149,517	Others gains - net
	<u>(28,371)</u>	<u>255,598</u>	

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits obligations

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bonus dan insentif	80,345	163,518	Bonus and incentives
Imbalan pensiun - bagian lancar	32,500	38,303	Retirement benefits - current portion
	<u>112,845</u>	<u>201,821</u>	

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits obligations

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the *projected unit credit method*, with the following key assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6.65% - 6.75%	7.20% - 7.35%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019 dengan perbaikan/ with improvement	TMI 2019 dengan perbaikan/ with improvement	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	Disability rate (as a percentage of mortality rate)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tertanggal 16 Februari 2024.

Employee benefits obligations as at 31 December 2023 and 2022 were based on independent actuary report Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dated 16 February 2024.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS OBLIGATIONS

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The information of employee benefits obligations included in consolidated financial statements were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini dari kewajiban	346,946	337,381	Present value of obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	<u>(32,500)</u>	<u>(38,303)</u>	Short-term employee benefits obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	<u>314,446</u>	<u>299,078</u>	Long-term employee benefits obligations
Kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak	<u>3,920</u>	<u>6,442</u>	Employee benefit obligation for contract employees

Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	28,955	28,145	Current service cost
Biaya bunga	22,909	22,503	Interest cost
Kelebihan pembayaran imbalan	7,297	5,464	Excess benefit paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	11	25	Liability assumed due to recognition of past services
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(61)	-	Past service cost due to curtailment
Dampak atas perubahan pada metode retribusi	-	<u>(47,750)</u>	Impact of changes in attribution method
	<u>59,111</u>	<u>8,387</u>	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	337,381	385,175	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	28,955	28,145	Current service cost
Biaya bunga	22,909	22,503	Interest cost
Kelebihan pembayaran imbalan	7,297	5,464	Excess benefit paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	11	25	Liability assumed due to recognition of past services
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(61)	-	Past service cost due to curtailment
Dampak atas perubahan pada metode atribusi	-	(47,750)	Impact of changes in attribution method
Pembayaran selama tahun berjalan	(44,341)	(35,884)	Payment during the year
Pengukuran ulang:			Remeasurements:
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi finansial	6,350	(12,849)	Actuarial loss (gain) from change in financial assumptions
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	<u>(11,555)</u>	<u>(7,448)</u>	Actuarial gain from change in experience adjustments
Pada akhir tahun	<u>346,946</u>	<u>337,381</u>	At the end of the year

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. *Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.82%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.48%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.68%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.10%	<i>Salary increment rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 11,09 - 14,17 tahun (31 Desember 2022: 10,81 - 14,93 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2023 is 11.09 - 14.17 years (31 December 2022: 10.81 - 14.93 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan kerja	32,500	30,743	132,942	494,169	690,354	Employee benefit obligation

22. LABA BERSIH PER SAHAM

22. NET EARNINGS PER SHARE

	2023	2022	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	675,360	1,383,222	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar (dalam jutaan lembar)	2,266	2,376	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million shares)
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	298	582	Net profit per share basic and diluted (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

23. BIAYA KARYAWAN

23. EMPLOYEE COSTS

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 971.311 dan Rp 846.310 (Catatan 19).

Total employee costs for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 971,311 and Rp 846,310, respectively (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan sejumlah 9.092 orang (31 Desember 2022: 9.625) - tidak diaudit.

As at 31 December 2023, the Group had 9,092 employees (31 December 2022: 9,625 employees) - unaudited.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Multipolar Tbk ("MLPL")	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursement</i>
PT Multipolar Technology Tbk ("MLPT")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Penggantian beban, kontrak sewa dan jasa/ <i>Expense reimbursement, lease contract and services</i>
PT Mega Duta Persada	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Citra Cito Perkasa	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Magelang Perkasa	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Serang Gemilang	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Prima Gerbang Persada	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Surya Menara Lestari	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Rekatama Dinamika Unggul	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap/ <i>Retail system service expense, purchase of fixed assets</i>
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Biaya sewa

	2023	2022
PT Cahaya Pesona Nusantara	8,953	4,422
PT Surya Pekalongan Lestari	7,940	6,621
PT Citra Cito Perkasa	5,300	4,062
PT Magelang Perkasa	4,525	2,920
Jumlah	<u>26.718</u>	<u>18.025</u>
Persentase dari beban usaha	<u>0.86</u>	<u>0.64</u>

**Beban jasa penyediaan
sistem retail**

	2023	2022
Visionet	<u>18.014</u>	<u>17.303</u>
Persentase dari beban usaha	<u>0.58</u>	<u>0.62</u>

**Biaya listrik dan biaya
layanan**

	2023	2022
PT Serang Gemilang	4,034	3,904
PT Rekatama Dinamika Unggul	3,257	-
PT Surya Pekalongan Lestari	3,136	3,049
PT Cahaya Pesona Nusantara	-	5,982
PT Citra Cito Perkasa	-	2,684
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	<u>5,093</u>	<u>4,704</u>
	<u>15,520</u>	<u>20,323</u>
Persentase dari beban usaha	<u>0.50</u>	<u>0.72</u>

Pembelian aset tetap

	2023	2022
MLPT	29,974	17,292
Visionet	20,362	1,386
	<u>50,336</u>	<u>18,678</u>
Persentase dari aset tetap	<u>7.14</u>	<u>2.72</u>

Rent expense

PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Surya Pekalongan Lestari
PT Citra Cito Perkasa
PT Magelang Perkasa
Total
Percentage of total operating expenses

**Retail system service
expense**

Visionet
Percentage of total operating expenses

**Electricity and service
charges**

PT Serang Gemilang
PT Rekatama Dinamika Unggul
PT Surya Pekalongan Lestari
PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Citra Cito Perkasa
Others (each below Rp 2.5 billion)
Percentage of total operating expenses

Purchase of fixed assets

MLPT
Visionet
Percentage of total fixed assets

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

c. Balances with related parties

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2023		
	<i>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</i>	<i>Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	7,768	66,483	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja karyawan	-	1,805	<i>Employee benefits obligations</i>
	7,768	68,288	
	2022		
	<i>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</i>	<i>Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	10,685	101,545	<i>Salaries and other short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja karyawan	-	1,928	<i>Employee benefits obligations</i>
	10,685	103,473	
	2023	2022	
Persentase dari jumlah beban karyawan	7.83	13.49	<i>Percentage of total employee costs</i>

Beban ini dicatat sebagai bagian dari "beban usaha".

This expense is recorded as part of "operating expenses".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

Piutang lain-lain

Other receivables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
MPPA	2,116	3,503
MLPL	-	263
	<u>2,116</u>	<u>3,766</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0.04</u>	<u>0.07</u>

Percentage of total assets

Akrual

Accruals

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Cahaya Pesona Nusantara	8,806	4,170
PT Citra Cito Perkasa	6,904	3,709
PT Surya Pekalongan Lestari	5,377	2,544
PT Magelang Perkasa	3,364	1,447
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	<u>2,289</u>	<u>2,409</u>
Jumlah	<u>26.740</u>	<u>14.279</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.46</u>	<u>0.28</u>

PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Citra Cito Perkasa
PT Surya Pekalongan Lestari
PT Magelang Perkasa

Others (each below Rp 2.5 billion)

Total

Percentage of total liabilities

Aset tidak lancar lainnya

Other non-current asset

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
MPPA	<u>7,560</u>	<u>14,045</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>0.13</u>	<u>0.24</u>

Percentage of total assets

Liabilitas sewa

Lease liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Serang Gemilang	<u>19,139</u>	<u>23,284</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.33</u>	<u>0.45</u>

PT Serang Gemilang

Percentage of total liabilities

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian penyediaan jasa teknologi informasi

Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan Visionet, di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian terakhir tertanggal 5 April 2021.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "beban usaha" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 18.014 dan Rp 17.303.

b. Perjanjian kerjasama strategis

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Strategis" dengan PT Visionet International, di mana Perusahaan dan PT Visionet International telah sepakat untuk bekerjasama dalam rangka penyediaan *Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Layanan Pembayaran* dan program pemasaran, dimana layanan tersebut akan diberikan melalui sistem berbasis teknologi informasi (*mobile application*) yang secara khusus dioperasikan oleh PT Visionet International. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 7 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Information technology services agreement

On 1 July 2010, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with Visionet, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") to support all activities of the Company. This agreement is valid for a period of 5 years and has been amended with the latest amendment of agreement dated 5 April 2021.

Retail system service expense was charged as part of the "operating expenses" for the years ended 31 December 2023 and 2022 were amounting to Rp 18,014 and Rp 17,303, respectively.

b. Strategic corporation agreement

On 6 April 2017, the Company signed a "Strategic Corporation Agreement" with PT Visionet International, in which the Company and PT Visionet International agreed to cooperate in terms of supply Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Payment Service, and marketing program, in which such services will be provided through an information technology based system (mobile application) which is specifically operated by PT Visionet International. This agreement is effective for a period of 7 years and can be extended for the following 3 years.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Grup melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Desember/ Desember 2023</u>	<u>31 Desember/ Desember 2022</u>	
Sumatera	28	28	Sumatra
Jawa	88	84	Java
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	32	31	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
Lainnya	<u>6</u>	<u>5</u>	Others
	<u>154</u>	<u>148</u>	

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap wilayah, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku telah digabungkan menjadi satu segmen yang dilaporkan karena memiliki ekspektasi tingkat pertumbuhan yang sama.

26. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker ("CODM") uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Group reports its segments by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows (unaudited):

While the CODM receives separate reports for each region, Kalimantan, Sulawesi and Maluku have been aggregated into one reportable segment as they have similar expected growth rates.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

A summary of segments by geographical area is as follows:

	31 Desember/December 2023				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,204,838	3,762,210	1,181,096	379,143	6,527,287
Pendapatan jasa/Services fee					11,299
					<u>6,538,586</u>
Hasil segmen/Segment result	344,974	783,145	347,311	98,209	1,573,639
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(397,816)
Laba operasi/Operating profit					<u>1,175,823</u>
Aset segmen/Segment assets	663,257	2,322,266	700,777	266,372	3,952,672
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,927,724
Jumlah aset/Total assets					<u>5,880,396</u>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation	517,974	1,859,470	533,746	223,259	3,134,449
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					79,679
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					<u>3,214,128</u>
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ Addition of fixed assets and right-of-use assets	31,226	225,866	97,894	30,606	385,592
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets					21,861
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/ Total additions of fixed assets and right-of-use assets					<u>407,453</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	135,836	441,898	126,521	48,352	752,607
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation expenses					41,952
Jumlah beban penyusutan/ Total depreciation expenses					<u>794,559</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2022				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	1,252,024	3,749,782	1,170,604	267,368	6,439,778
Pendapatan jasa/Services fee					14,805
					<u>6,454,583</u>
Hasil segmen/Segment result	384,623	985,230	390,512	95,863	1,856,228
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(8,242)
Laba operasi/Operating profit					<u>1,847,986</u>
Aset segmen/Segment assets	764,380	2,348,924	613,941	187,506	3,914,751
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,835,466
Jumlah aset/Total assets					<u>5,750,217</u>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation	604,372	1,875,426	429,548	146,278	3,055,624
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					156,850
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					<u>3,212,474</u>
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ Addition of fixed assets and right-of-use assets	38,458	354,981	70,042	2,064	465,545
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets					48,729
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/Total additions of fixed assets and right-of-use assets					<u>514,274</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	143,305	419,745	111,005	45,004	719,059
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					38,946
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u>758,005</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2023, the Group had monetary assets and liability denominated in foreign currencies as follows:

		<u>31 Desember/ December 2023</u>			
		<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>		
Aset				Asset	
Kas dan bank	USD	46,834	722	Cash and bank	
Total			722	Total	
Liabilitas				Liability	
Utang usaha - pihak ketiga	USD	199,859	3,081	Trade payables - third parties	
	CNY	528,828	1,148		
Total			4,229	Total	
Liabilitas moneter - bersih			(3,507)	Monetary liability - net	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the Group only had monetary assets denominated in foreign currencies as follow:

		<u>31 Desember/ December 2022</u>			
		<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>		
Aset				Asset	
Kas dan bank	USD	57,954	912	Cash and bank	
Aset moneter - bersih			912	Monetary asset - net	

Jika liabilitas moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 23 Februari 2024, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp 35.

If the Group's monetary liability - net in foreign currencies as of 31 December 2023, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on 23 February 2024, the monetary liability - net would increase by Rp 35.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

(i) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan	2023	2022	(i) Significant non-cash investing activities
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Pencatatan aset hak guna	116,917	164,014	<i>Recording of right-of-use assets -</i>
- Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	(10,488)	24,629	<i>Addition of fixed assets through accruals and other payables</i>
- Keuntungan (kerugian) nilai wajar atas investasi pada aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	138,320	(116,480)	<i>Fair value gain (loss) on investment in financial asset through other comprehensive income</i>

(ii) Rekonsiliasi utang bersih

(ii) Net debt reconciliation

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman bank/ Bank borrowings	Jumlah/ Total	
Utang pada 1 Januari 2023	2,933,094	-	2,933,094	Debt as at 1 January 2023
Akuisisi - liabilitas sewa	116,096	-	116,096	<i>Acquisition - lease liabilities</i>
Beban bunga - liabilitas sewa	261,395	-	261,395	<i>Interest expenses - lease liabilities</i>
Arus kas	(697,829)	550,003	(147,826)	<i>Cash flows</i>
Modifikasi kontrak sewa	437,744	-	437,744	<i>Modification of lease contract</i>
Utang pada 31 Desember 2023	3,050,500	550,003	3,600,503	Debt as at 31 December 2023

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
Utang pada 1 Januari 2022	2,800,455	Debt as at 1 January 2022
Akuisisi - liabilitas sewa	160,347	<i>Acquisition - lease liabilities</i>
Beban bunga - liabilitas sewa	234,926	<i>Interest expenses - lease liabilities</i>
Arus kas	(628,739)	<i>Cash flows</i>
Modifikasi kontrak sewa	366,105	<i>Modification of lease contract</i>
Utang pada 31 Desember 2022	2,933,094	Debt as at 31 December 2022

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(i) Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

(a) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.455, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko harga

Grup tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including price risk), credit risk and liquidity risk. The Group has no significant foreign exchange risk as the Group's transactions are mostly in Rupiah. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

(a) Market risk

Interest rate risk

The Group interest rate risk arises from borrowings issued at floating rates.

As at 31 December 2023, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 4,455 lower/higher, mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

Price risk

The Group has no significant price risk.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit

(b) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena paling banyak merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they mostly represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

(c) Risiko likuiditas

(c) Liquidity risk

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

Grup juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

The Group also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	31 Desember/ December 2023			
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	
Pinjaman bank	550,003	-	-	Bank borrowings
Utang usaha	1,227,130	-	-	Trade payables
Akrual	296,261	-	-	Accruals
Utang lain-lain	139,590	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	775,348	2,371,544	873,687	Lease liabilities
	2,988,332	2,371,544	873,687	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 2022			
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	
Utang usaha	1,210,310	-	-	Trade payables
Akrual	239,067	-	-	Accruals
Utang lain-lain	98,135	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	718,645	2,338,413	894,710	Lease liabilities
	2,266,157	2,338,413	894,710	

(ii) Manajemen permodalan

(ii) Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Jumlah modal yang dikelola Grup dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepenghendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 3.798.285 (31 Desember 2022: Rp 4.347.292).

Total capital which is managed by the Group is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 December 2023 was Rp 3,798,285 (31 December 2022: Rp 4,347,292).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

(iii) Fair values of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, uang jaminan, investasi pada instrumen ekuitas, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, refundable deposits, investment in equity instruments, other non-current assets and financial liabilities such as bank borrowings, trade payables, other payables, accruals and lease liabilities approximate their fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 155.014 (31 Desember 2022: Rp 163.812) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 127.696 (31 Desember 2022: Rp 117.774).

On 31 December 2023, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 155,014 (31 December 2022: Rp 163,812) while their fair value amounts to Rp 127,696 (31 December 2022: Rp 117,774).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 6,34% - 6,78% (2022: 4,96% - 7,18%) per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 6.34% - 6.78% (2022: 4.96% - 7.18%) per annum.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Instrumen keuangan disalinghapus

(iv) Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in consolidated statement of financial position</i>	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan / <i>Gross amount of recognised in financial assets/(liabilities)</i>	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in consolidated statement of financial position</i>	
31 Desember 2023				31 December 2023
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1,182	(672)	510	<i>Other receivables - third parties</i>
Utang usaha - pihak ketiga	(1,227,802)	672	(1,227,130)	<i>Trade payables - third parties</i>
31 Desember 2022				31 December 2022
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,128	(663)	2,465	<i>Other receivables - third parties</i>
Utang usaha - pihak ketiga	(1,210,973)	663	(1,210,310)	<i>Trade payables - third parties</i>

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 41.284 (31 Desember 2022: Rp 70.386).
- b. Tidak ada liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- a. As at 31 December 2023, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 41,284 (31 December 2022: Rp 70,386).
- b. There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2023 and 2022.